

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Daerah Pacitan lebih tinggi jumlah prosentase pelanggannya yaitu sebesar 31.4 % dibanding dengan daerah Purwodadi yang hanya sebesar 9.5 % saja.
2. Alasan-alasan rendahnya jumlah pelanggan di daerah Purwodadi dan Pacitan karena beberapa faktor diantaranya :
 - a. daerah Purwodadi dan daerah Pacitan merupakan daerah ekspansi (daerah pengembangan) yang baru berjalan selama kurang lebih dua bulan.
 - b. koran Solopos kalah bersaing dengan koran lain yang lebih dahulu masuk ke daerah Purwodadi dan daerah Pacitan.
3. Perbandingan jumlah pelanggan dengan metode pemberian koran Solopos gratis khususnya di daerah Purwodadi dan Pacitan dari hasil olah SPSS bahwa terdapat perbedaan jumlah pelanggan di daerah Purwodadi dan Pacitan. Daerah Pacitan lebih banyak jumlah pelanggannya dibandingkan dengan daerah Purwodadi, hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :
 - a. Daerah Pacitan masih merupakan daerah eks karesidenan Surakarta sehingga masyarakatnya lebih memilih koran Solopos dibandingkan

dengan masyarakat daerah Purwodadi karena daerah Purwodadi bukan merupakan daerah eks karesidenan Surakarta.

- b. Koran Solopos masih kalah bersaing dengan koran lain yang lebih dahulu masuk ke daerah Purwodadi pada khususnya.

B. Saran

Setelah melihat secara keseluruhan data-data yang diperoleh maupun pada data kesimpulannya, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk lebih memperkenalkan lagi lebih dekat koran Solopos kepada masyarakat Purwodadi dan Pacitan pada khususnya, kegiatan promosi yang dilakukan oleh koran Solopos perlu ditingkatkan lagi. Selain pemberian koran gratis kegiatan promosi dapat dilakukan dengan cara mengadakan kegiatan bakti sosial di daerah Purwodadi dan Pacitan pada khususnya.
2. Kegiatan Promosi dengan metode pemberian koran gratis dapat dilakukan untuk beberapa waktu ke depan, dengan tujuan agar masyarakat khususnya di daerah Purwodadi dan Pacitan lebih kenal dengan Solopos sehingga masyarakat tertarik untuk membaca koran Solopos.